

BAB I

PENDAHULUAN

Latar Belakang

Bungkil inti sawit (BIS) merupakan salah satu hasil samping perkebunan kelapa sawit yang dapat dimanfaatkan sebagai pakan ternak. BIS adalah hasil ikutan dari pemerasan daging buah inti sawit atau *palm kernel*. Pada saat ini Indonesia menyandang sebagai produsen utama kelapa sawit terbesar di dunia, yang pada tahun 2011 produksi kelapa sawit Indonesia adalah 24,1 juta ton dan pada tahun 2012 memiliki target produksi 25,9 juta ton (Anonimus, 2011). Produksi BIS di Indonesia meningkat dari 17,54 juta ton di 2008 menjadi 23,52 juta ton pada tahun 2012, peningkatan ini mencapai 7,7% (Anonimus, 2012).

Bungkil inti sawit dapat digunakan untuk pakan ternak sebagai sumber energi atau protein. Namun, penggunaannya untuk pakan unggas terbatas karena tingginya kadar serat kasar (21,7%), termasuk hemiselulosa (mannan dan galaktomanan), serta rendahnya kadar dan pencernaan asam amino (Sinurat, 2012).

Itik mampu memanfaatkan ransum dengan kadar serat kasar yang lebih tinggi dibandingkan dengan ayam (Mangisah *et al.*, 2008). Hal ini dikarenakan sekum itik berkembang lebih baik dibandingkan ayam. Di dalam sekum terdapat mikrobial yang mampu mencerna serat kasar menjadi asam lemak *volatile* yang digunakan untuk mensuplai kebutuhan energi (Bidura *et al.*, 2005).

Candida utilis adalah golongan yeast (khamir) yang mampu menghasilkan enzim-enzim yang berfungsi dalam metabolisme antara lain glukoprotein seperti invertase, melibiase, fostase, selulase (glukanase dan protease). Enzim-enzim ini

berkaitan secara kovalen dengan manan dan glukukan dalam dinding sel (Sardjono, 1992). Selain itu *C. utilis* mampu meningkatkan asam amino (aa) lysine (level tertinggi pada fermentasi inkubasi 2 hari), sedangkan aa lysine semua unggas tidak dapat mensintesisnya (aa strik-esensial) bahkan unggas tidak mempunyai gen (Dap D gen) salah satu gen yang berperan dalam sintesis aa lysine (enzyme *N-succinyl Diamino pimelat amino transferase*). AA yang lain walaupun esensial masih dapat ditransaminasikan. Selain itu *Candida utilis* terbukti juga dapat meningkatkan pencernaan serat (Sundari, 2000).

Itik di Indonesia merupakan ternak unggas penghasil telur yang cukup potensial setelah ayam ras. Selain itu permintaan akan produk peternakan seperti telur baik secara kualitas dan kuantitas terus meningkat seiring dengan laju pertumbuhan penduduk, peningkatan kesejahteraan dan kesadaran masyarakat akan gizi dan kesehatan. Salah satu kualitas produk peternakan yang mulai menjadi pertimbangan utama dalam mengkonsumsi produk peternakan adalah kadar lemak dan kolesterol. Tingginya kadar lemak dan kolesterol ini sering merupakan faktor pembatas bagi konsumen untuk mengurangi atau bahkan tidak sama sekali mengkonsumsi produk peternakan ini. Kolesterol telur merupakan komponen lemak kuning telur yang terdiri dari 65% trigliserida, 28,3% fosfolipida, dan 5,2% kolesterol (Sirait, 1986). Menurut Kazmierska, *et al.* (2005) kadar kolesterol pada itik adalah 10,81 mg/g kuning telur. Sedangkan menurut Aziz *et al.* (2012) rata-rata kadar kolesterol pada kuning telur itik adalah $765 \pm 28\text{mg}/100\text{ g}$.

Bungkil inti sawit berserat kasar yang tinggi diharapkan mampu menurunkan kandungan kolesterol dalam telur. Apabila pakan banyak mengandung serat, maka serat ini akan lebih kuat mengikat asam empedu. Akibatnya asam empedu bersama serat dikeluarkan dari tubuh dalam bentuk feses, dengan demikian, semakin banyak serat yang dimakan, bertambah pula feses yang dikeluarkan, sehingga macam-macam sterol juga dikeluarkan. Agar sistem metabolisme lemak tidak terganggu, asam empedu baru ini dibentuk dari kolesterol dalam tubuh. Peningkatan sekresi empedu menyebabkan semakin banyak juga ekskresi kolesterol melalui feses, sehingga kolesterol tubuh akan menurun (Saty *et al.*, 2014).

Berdasarkan latar belakang di atas maka perlu diadakan penelitian tentang pengaruh bungkil inti sawit yang difermentasi dengan *Candida utilis* terhadap kandungan kolesterol dan asam lemak pada kuning telur itik lokal.

Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh level bungkil inti sawit yang difermentasi dengan *Candida utilis* terhadap kandungan kolesterol dan asam lemak pada kuning telur itik lokal.

Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi bagi peneliti, masyarakat, dan kalangan akademik tentang bungkil inti sawit yang difermentasi dengan *Candida utilis* dapat digunakan sebagai bahan pakan alternatif yang berkualitas.